

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah perubahan dalam kemampuan berbicara bahasa Jepang setelah penggunaan metode *cooperative learning tipe group investigation* dalam pembelajaran *kaiwa*.

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulan (Sutedi, 2009 : 45).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *pre experimental design* atau eksperimen kuasi dikenal juga dengan eksperimen semu. Model penelitian eksperimental yang digunakan adalah *One Group Pre-test and Post-test Design*, yaitu rancangan yang digunakan dengan cara memberi perlakuan pada waktu tertentu, dan mengukur dengan tes sebelum dan sesudah perlakuan dilakukan.

$O_1 \times O_2$

Observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut *pre-test*, dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut *post-test*. Sedangkan (X) adalah perlakuan atau

treatment. Perbedaan antara O_1 dan O_2 yakni $O_2 - O_1$ diasumsikan merupakan efek dari *treatment* atau eksperimen.

B. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah bidang pendidikan bahasa Jepang khususnya mengenai metode pembelajaran bahasa Jepang dalam *kaiwa*.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*variable independent*), adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya yang tidak bebas atau fungsinya menerangkan variabel lain, maka yang dimaksud variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)* dalam pembelajaran *kaiwa*.
2. Variabel terikat (*variable dependent*), adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau fungsinya diterangkan oleh variabel lain, maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan *kaiwa* siswa.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 3 Bandung. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil

populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas XI - Usaha Jasa Pariwisata tahun ajaran 2008/2009.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian terdiri dari tes, angket, dan studi pustaka. Adapun instrumen penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Mengumpulkan data berupa hasil tes sebelum dan sesudah eksperimen.

Tes dilaksanakan sebanyak 5 kali, yang terdiri dari:

a) *Pre-test*

Berupa *role-play* dari *kaiwa* reservasi hotel. Dalam tes ini setiap kelompok siswa mendapat kartu situasi sesuai dengan jumlah anggota kelompok. Ada yang berperan sebagai tamu yang bermaksud untuk memesan hotel, dan ada yang berperan sebagai petugas biro perjalanan yang melayani tamu. Siswa yang berperan sebagai petugas, mengisi lembar pemesanan sesuai dengan apa yang disampaikan oleh tamu.

b) *Post-test 1*

Dalam tes ini baik materi maupun bentuk sama dengan *pre-test*, namun materi ditambah dengan jenis kamar yang dipesan serta kelompok

siswa mendapatkan kartu situasi yang berbeda dengan tes *pre-test*. Seperti *pre-test*, siswa yang berperan sebagai petugas, mengisi lembar pemesanan sesuai dengan apa yang disampaikan oleh tamu.

c) *Post-test 2*

Tidak berbeda dengan *post-test* pertama, hanya saja dalam pelaksanaannya siswa melakukan percakapan sesuai dengan kartu situasi secara berpasangan. Seperti tes sebelumnya, siswa yang berperan sebagai petugas, mengisi lembar pemesanan sesuai dengan dengan apa yang disampaikan oleh tamu.

d) *Post-test 3*

Tes ini adalah tes tambahan berupa tanya jawab dari *kaiwa* reservasi tiket pesawat antara siswa dan guru. Guru berperan sebagai tamu, dan siswa berperan sebagai petugas. Siswa pun harus mengisi lembar pemesanan sesuai dengan pesanan yang disebutkan oleh guru.

e) *Post-test 4*

Tes tambahan kedua ini berupa bermain drama yang dimainkan oleh setiap kelompok siswa. Drama ini dibuat sesuai dengan materi pelajaran yang telah dipelajari siswa.

2. Angket

Angket yaitu membuat suatu pertanyaan untuk kemudian dibagikan kepada siswa yang dapat memberikan informasi. Angket diberikan untuk

mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Jepang, serta bagaimana tanggapan siswa dalam penggunaan metode *cooperative learning* dalam pembelajaran *kaiwa*. Angket ini terdiri dari 15 pertanyaan yaitu 12 soal pilihan, bentuk ya dan tidak, serta 3 soal berupa soal uraian.

F. Prosedur Penelitian

1. Pembuatan Rancangan Penelitian

- 1) Melakukan identifikasi masalah pada siswa dalam berbicara bahasa Jepang.
- 2) Melakukan studi literatur mengenai cara melatih dan meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jepang.
- 3) Merumuskan materi ajar untuk dijadikan instrumen penelitian, serta bahan ajar untuk eksperimen.
- 4) Membuat instrumen penelitian yaitu berupa tes untuk *pretest* dan *post-test*.
- 5) Membuat skala penilaian *kaiwa*.
- 6) Penentuan sampel penelitian, yaitu sebanyak 37 orang kelas XI Usaha Jasa Pariwisata.
- 7) Melakukan eksperimen dengan rincian sebagai berikut :
 - Membuat kartu situasi *role play* untuk *pre-test* dan *post-test* sesuai dengan materi pelajaran.
 - Membuat drama untuk tes tambahan.

- Memberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum penerapan metode *cooperative learning tipe group investigation*.
- Penggunaan metode *cooperative learning tipe group investigation* dengan bahan ajar yang telah dirumuskan, dengan tahap-tahap sebagai berikut :
 - Memberikan materi ajar yang telah dirumuskan.
 - Menjelaskan tujuan dan tata cara melaksanakan metode *cooperative learning tipe group investigation* dalam pembelajaran *kaiwa*.
 - Membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
 - Siswa merumuskan hal-hal yang akan mereka investigasi, mulai dari tema sampai cara mempresentasikannya.
 - Siswa menginvestigasi hal-hal yang telah dibahas dan ditetapkan di kelas.
 - Siswa membuat laporan hasil investigasinya.
 - Siswa mempresentasikan hasil investigasinya sesuai dengan bentuk presentasi yang telah disepakati di depan kelas.
 - Siswa yang belum atau sudah mendapat giliran presentasi, menyimak laporan dari kelompok lain, kemudian diadakan sesi diskusi.
 - Siswa dan guru sama-sama mengevaluasi hasil kerja siswa, dari segi isi, bentuk penyajian, serta aspek-aspek kebahasaan.

- Memberikan *post-test* untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa Jepang siswa setelah penerapan metode.
 - Memberikan tes tambahan, yaitu *post-test* 3 dan 4 untuk mengetahui tingkat kemampuan berbicara bahasa Jepang siswa, selain dari *post-test* 1 dan 2.
 - Memberikan angket.
- 8) Mengolah hasil data tes dan angket.
 - 9) Membuat penafsiran dan kesimpulan berdasarkan hipotesis.
 - 10) Laporan hasil penelitian.

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

- 1) Pemberian *pre-test* dilaksanakan dalam bentuk *role play* setiap kelompok siswa yang terdiri dari 4-5 orang. Tes ini diberikan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan berbicara bahasa Jepang siswa.
- 2) Sebelum melaksanakan metode *cooperative learning tipe group investigation* dalam pembelajaran *kaiwa*, siswa diberikan pengarahan mengenai tujuan, tata cara, serta aturan main dalam penerapan metode ini.
- 3) Sampel diberikan metode *cooperative learning tipe group investigation* dalam pembelajaran *kaiwa* sebanyak 3 kali sesuai dengan tema dan unsur-unsur investigasi yang telah ditetapkan oleh siswa
- 4) Dalam penelitian ini, siswa difokuskan dalam melatih kemampuan berbicara bahasa Jepang.

- 5) Memberikan *post-test* 1 dan 2 yang dilaksanakan dalam bentuk *role play*, dengan tema sama dengan *pre-test*.
- 6) Untuk menguji kembali, diberikan *post-test* 3 dalam bentuk *role play* (tanya jawab) antara siswa dengan peneliti. Serta *post-test* 4 dalam bentuk bermain drama setiap kelompok siswa.
- 7) Data diambil dari *pre-test*, *post-test* 1, *post-test* 2, *post-test* 3, dan *post-test* 4 dalam satu percakapan berdasarkan skala penilaian berikut :

1. Aspek bahasa lisan

- Lafal
- Intonasi
- Ketepatan kata
- Struktur bahasa

2. Aspek penampilan

- Komunikasi
- Ekspresi
- Volume suara
- Kefasihan

Skala nilai :

5 = sangat baik

3 = cukup

1 = sangat kurang

4 = baik

2 = kurang

Berikut deskripsi penilaian :

1. Aspek bahasa lisan

a. Lafal

- Lafal serta bunyi bahasa jelas, tanpa adanya pengaruh bahasa daerah atau bahasa asing
- Lafal mendekati sempurna, tidak ada kesalahan yang berarti.
- Terdapat sedikit kesalahan lafal.
- Kesalahan terasa mengganggu.
- Terdapat banyak kesalahan lafal.

b. Intonasi

- Intonasi sempurna.
- Intonasi mendekati sempurna, tidak ada kesalahan yang berarti.
- Terdapat sedikit kesalahan.
- Kesalahan terasa mengganggu.
- Terdapat banyak kesalahan intonasi.

c. Ketepatan kata

- Kata-kata yang digunakan tepat.
- Kata-kata yang digunakan pada umumnya tepat, hanya sedikit terdapat ketidaksesuaian.
- Kata-kata yang digunakan cukup.
- Cukup banyak terdapat kesalahan dan terasa mengganggu.
- Terdapat banyak sekali kesalahan penggunaan kata.

d. Struktur bahasa

- Tepat, sesuai dengan kaidah bahasa.
- Pada umumnya tepat, tidak ada penyimpangan dengan kaidah bahasa.
- Terdapat beberapa kesalahan,tapi tidak menyimpang dengan kaidah bahasa.
- Terdapat cukup banyak kesalahan.
- Banyak sekali kesalahan.

2. Aspek penampilan

a. Komunikasi

- Komunikasi dengan lawan bicara sempurna.
- Komunikasi dengan lawan bicara mendekati sempurna.
- Komunikasi cukup, tidak menghiraukan lawan bicara.
- Komunikasi sangat kurang.
- Tidak ada komunikasi sama sekali.

b. Ekspresi

- Ekspresi menunjukkan pembicaraan dalam percakapannya sempurna, sesuai dengan isi percakapannya.
- Ekspresi menunjukkan pembicaraan dalam percakapannya cukup baik, sesuai dengan isi percakapannya.
- Ekspresi kurang sesuai dengan isi percakapannya.
- Hanya ada sedikit ekspresi.

- Tidak ada ekspresi sama sekali.

c. Volume suara

- Suara jelas, pengaturan volume sangat tepat dengan isi percakapan.
- Pengaturan volume baik, hanya sedikit ditemui ketidakcocokan.
- Pengaturan volume cukup, meski banyak penyesuaian.
- Pengaturan volume sangat kurang.
- Suara kurang jelas dan sangat lemah.

d. Kefasihan

- Pembicaraan sangat fasih.
- Pembicaraan fasih, hanya terdapat beberapa gangguan.
- Pembicaraan cukup fasih, namun sering berhenti.
- Pembicaraan kurang fasih.
- Tidak fasih, gugup dan banyak diam.

Standar nilai akhir adalah 10, berdasarkan :

$$\frac{\text{jumlah skor}}{4} = \text{nilai}$$

- 8) Pemberian angket untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan metode *cooperative learning* dalam pembelajaran *kaiwa*.

3. Proses Pembelajaran

- Pertemuan pertama

Melakukan identifikasi masalah pada siswa serta mengobservasi kemampuan awal *kaiwa* siswa.

- Pertemuan kedua

Memberikan materi ajar pertama yang telah dirumuskan. Kemudian membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. (RPP lampiran 6)

- Pertemuan ketiga

Memberikan materi ajar kedua serta bentuk *kaiwa*. (RPP lampiran 7)

- Pertemuan keempat

Melaksanakan *pre-test* berupa *role play* setiap kelompok selama 60 menit. *Role play* dilakukan sesuai dengan kartu situasi yang diterima.

Pada pertemuan ini juga, menjelaskan mengenai metode *cooperative learning tipe group investigation* yang akan dilaksanakan, baik tujuan, tata cara, serta aturan main yang disepakati bersama. Sebagai bentuk pengenalan, pada pertemuan ini dipersiapkan untuk kegiatan GI 1, diantaranya siswa mencari bahan investigasi dengan mengumpulkan masukan-masukan tema dari setiap kelompok. Setelah berunding, siswa sepakat untuk setiap kelompok menginvestigasi hotel yang ada di kota Bandung. Hal-hal yang diinvestigasi : letak hotel, kondisi hotel, harga setiap malamnya.

- Pertemuan kelima

Pada pertemuan ini dilaksanakan presentasi hasil investigasi kelompok siswa. Siswa diberi waktu 10 menit untuk persiapan. Pada tahap persiapan, siswa menyiapkan bahan-bahan untuk presentasinya masing-masing serta menentukan mekanisme urutan presentasi dan cara penilaian selama kegiatan presentasi. Kemudian, setiap kelompok memaparkan hasil investigasinya dalam bentuk presentasi biasa. Setelah seluruh kelompok melaporkan hasil kerjanya, membahas kembali hal-hal yang telah disampaikan, siswa menyampaikan masukan-masukan, membahas kesalahan-kesalahan, diantaranya kosa kata, tata bahasa, dan lain sebagainya. Diakhiri dengan kesimpulan.

Setelah kegiatan GI 1 selesai sampai dengan tahap evaluasi dan kesimpulan, kemudian mempersiapkan untuk kegiatan GI 2. Tahap persiapan yang dilakukan sama dengan GI pertama, yaitu : siswa berdiskusi kemudian menentukan tema untuk GI kedua. Setelah berunding, kemudian sepakat untuk setiap kelompok menginvestigasi hotel yang ada di kota luar kota Bandung. Hal-hal yang diinvestigasi paling sedikit menyebutkan : letak, situasi, jenis kamar yang tersedia, harga per malam sesuai dengan tipe kamar, jenis hotel, dll. Bentuk presentasi dibebaskan tergantung kesepakatan masing-masing kelompok.

- Pertemuan keenam

Waktu 10 menit untuk persiapan presentasi, pengaturan urutan tampil, serta sistem penilaian. Kemudian, setiap kelompok mempresentasikan hasil investigasinya. Sebanyak 5 kelompok mempresentasikan dalam bentuk promosi, dan sisanya dalam bentuk presentasi biasa. Setelah seluruh kelompok melaporkan hasil kerjanya, pada tahap evaluasi siswa membahas kembali hal-hal yang telah disampaikan, siswa menyampaikan masukan-masukan, membahas kesalahan-kesalahan, diantaranya kosa kata, tata bahasa, dan lain sebagainya. Diakhiri dengan kesimpulan.

Setelah kegiatan GI kedua selesai, kemudian mempersiapkan untuk kegiatan GI ketiga, yang tahapannya sama dengan persiapan kegiatan sebelumnya. Siswa mencari bahan investigasi, kemudian sepakat untuk setiap kelompok menginvestigasi hotel favorit atau pilihan setiap kelompok dengan catatan diluar hotel-hotel yang pernah dibahas. Hal-hal yang diinvestigasi harus lebih dari GI pertama dan kedua. Bentuk presentasi berupa percakapan (bermain drama) setiap kelompok.

- Pertemuan ketujuh

Tahap persiapan selama 10 menit bagi siswa serta penentuan penilaian. Kemudian setiap kelompok memaparkan hasil investigasinya yang disajikan dalam bentuk percakapan. Setelah seluruh kelompok melaporkan hasil kerjanya, membahas kembali hal-hal yang telah disampaikan, siswa menyampaikan masukan-masukan, pada tahap evaluasi membahas

kesalahan-kesalahan, diantaranya kosa kata, tata bahasa, dan lain sebagainya. Diakhiri dengan kesimpulan.

- Pertemuan kedelapan

Yaitu pelaksanaan *post-test 1*. *Post-test* pertama dilaksanakan dalam bentuk *role-play* setiap kelompok sesuai kartu situasi yang diterima.

- Pertemuan kesembilan

Pada pertemuan ini dilaksanakan *post-test 2*. *Post-test* kedua dilaksanakan dalam bentuk *role-play* (tanya jawab) antara 2 orang siswa secara berpasangan mengenai reservasi hotel, sesuai dengan kartu situasi yang diterima.

- Pertemuan kesepuluh

Mengulang kembali materi pertama kemudian membahas materi bab kedua. (RPP lampiran 10)

- Pertemuan kesebelas

Pelaksanaan *post-test 3*. Tes tambahan ini dilaksanakan berupa tanya jawab antara siswa dengan guru sesuai kartu situasi.

- Pertemuan kedua belas

Pelaksanaan *post-test 4*. *Post-test* keempat dilaksanakan dalam bentuk bermain drama oleh setiap kelompok siswa.

Setiap kegiatan *group investigation*, dalam menginvestigasi objek yang menjadi bahan investigasi, setiap kelompok mencari informasi dengan mencari data dari internet, data dari program jurusan, brosur-brosur hotel, pengalaman magang, dan lain sebagainya. Dalam pelaksanaannya, siswa diberi waktu selama 1 minggu dalam setiap kegiatan investigasi, yang dalam kurun waktu tersebut guru memantau kegiatan siswa dalam mengerjakan proyeknya.

4. Pengolahan Data

Setiap tes yang diberikan, dibuat berdasarkan bahan ajar yang diterima oleh siswa.

1. Teknik Pengolahan Data Tes

- 1) Mencari *Gain* (d), dari *post-test* 1, *post-test* 2, *post-test* 3 dan *post-test* 4 dengan nilai *pre-test*.
- 2) Mencari nilai rata-rata (*mean*) *pre-test*, *post-test* 1, *post-test* 2, *post-test* 3, dan *post-test* 4 dengan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$\sum d$: jumlah *gain* (d).

N : subjek pada sampel.

- 3) Mencari jumlah kuadrat deviasi dengan rumus :

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi.

- 4) Mencari nilai t_{hitung} dari *pre-test* dengan *post-test* 1 dan *post-test* 2 dengan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

- 5) Mencari signifikansi dengan derajat kebebasan.
6) Uji hipotesis dengan melihat nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} .

2. Teknik Pengolahan Data Angket

Angket diberikan kepada siswa setelah seluruh proses pembelajaran, termasuk di dalamnya pemberian *pre-test* sampai dengan *post-test* 4.

Dalam menghitung data angket, digunakan rumus berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Penafsiran hasil analisis angket dilakukan berdasarkan tabel berikut :

Tabel 3.1
Klasifikasi angket

100%	Seluruhnya
96 – 99%	Hampir seluruhnya
76 – 95%	Sebagian besar
51 – 75%	Lebih dari setengahnya
50%	Setengahnya
26 – 49%	Hampir setengahnya
6 – 25%	Sebagian kecil
1 – 5%	Hampir tak ada
0%	Tak seorang pun

5. Menarik Kesimpulan

Setelah data terkumpul, data hasil *pre-test*, *post-test 1*, *post-test 2*, serta tes tambahan yaitu *post-test 3*, dan *post-test 4* kemudian dilakukan uji hipotesis dilihat dari besaran nilai t_{hitung} . Setelah itu, menganalisis data angket yang kemudian ditarik kesimpulan.